**BAB III
METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dengan mengacu pada permasalahan dan memperhatikan obyek yang diteliti, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan dilapangan. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium.

 Sudjarwo, di dalam bukunya menjelaskan bahwa:

“ Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif. [[1]](#footnote-2)

Sementara Husein Insawan dalam bukunya menjelaskan:

“ Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium. Karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”.[[2]](#footnote-3)

 35

Adapun Suharsimi Arikunto di dalam bukunya menjelaskan bahwa:

“ penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskrisikan tentang masalah yang akan diteliti , yaitu suatu cara atau teknik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan yang jelas dan logis”.[[3]](#footnote-4)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

 Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Palangga, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe selatan.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama proposal ini diterima dan selesai diseminarkan sampai pada perampungan skripsi yang memakan waktu + 2 bulan yang dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2012.

1. **Sumber Data**

Untuk mendapatkan data-data yang akan di pertanggung jawabkan yang berhubungan dengan penelitian yang kami lakukan sebagai penulis, mengenai “Sistem Bagi Hasil dalam Penggarapan Sawah pada Masyarakat Muslim ditinjau dalam Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan )” sehingga dalam menentukan sumber data atau obyek data informan, Sumber data lapangan yang penulis peroleh dari informan petani yang terkait langsung dengan praktek penggarapan sawah ini dan juga dari pihak lain seperti tokoh masyarakat, ataupun petani yang tidak terlibat langsung tetapi mengerti dan paham tentang praktek penggarapan sawah ini.

1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik atau tata cara pengumpulan data Dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung kelapangan. [[4]](#footnote-5)
2. Interview (Wawancara) yaitu suatu tekhnik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara kepada informan yang dianggap mengetahuai masalah yang dianggap. [[5]](#footnote-6)
3. Catatan lapangan yaitu merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif
4. **Tehnik Analisis Data**

Penulis menggunakan cara snowball samping ( sampel bergulir ) yang merupakan salah satu bentuk porpusif sampling (sampel sesuai kebutuhan ) yakni dengan menentukan satu atau lebih, informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana Husaini Usman di dalam bukunya mengatakan bahwa:

“ Responden dalam metode kualitatif berkembang terus (*snow ball*) secara bertujuan (*purposif)* sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan . alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif adalah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument*( instrument kunci )”.[[6]](#footnote-7)

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tehnik analisis deskriftif kualitatif dan memperoleh display, reduksi, interpretasi dan konklusi data.
2. Metode Analisis yakni menelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yakni wawancara yang dapat diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis selanjutnya.
3. Metode Editing yakni melakukan reduksi data yang diperoleh dari penelaahan awal dengan mengkaji berbagai data yang erat hubungannya dengan penelitian kemudian dapat menjadi sebuah rangkuman.
4. Menyusun berbagai data dalam satuan-satuan pokok, sehingga dapat memperuncing atau memperjelas hasil penelitian yang kemudian disusun secara sistematis melalui penafsiran-penafsiran rasional sehingga memperoleh kesimpulan.

Analisis data menurut bagdan adalah :

“proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. [[7]](#footnote-8)

1. **Pengecekan keabsahan data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data, untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam dunia serta sebenarnya terjadi.

 Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan tekhnik.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui namun yang baru dalam hal ini kepala desa, dan masyarakat. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, yaitu makka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini, diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dimana triangulasi data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekhnik yang berbeda.

1. Dr.H. Sudjarwo , MS, *Metode Penelitian Sosial* ( Bandung: Mandar Maju, 2001), h.51. [↑](#footnote-ref-2)
2. Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model* ( Kendari : SG, 2007), h.108. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.98 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nasution , *Metode Penelitian Kualitatif,*  (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 106. [↑](#footnote-ref-5)
5. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta :Logos, 1997), h. 72. [↑](#footnote-ref-6)
6. Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* ( Jakarta: bumi aksara, 1995), h.81 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* .(Bandung : Alphabeta, 2005), h.40 [↑](#footnote-ref-8)